

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUHAMMAD THOHIR FAHMI**

NIM. 2021112063

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MUHAMMAD THOHIR FAHMI**

NIM. 2021112063

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : MUHAMMAD THOHIR FAHMI  
NIM : 2021112063  
FAKULTAS/JURUSAN : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI  
ANGKATAN : 2012

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim Ke-2” adalah benar-benar hasil penelitian dan karya penulis sendiri. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *footnote* dan disebutkan penulisnya dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari skripsi ini adalah plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2017

Yang Menyatakan



**M. THOHIR FAHMI**  
**NIM. 2021112063**

Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.  
Tiro Gg 18  
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 7 (Tujuh) eksemplar

Pekalongan, 25 Oktober 2017

Hal : Naskah Skripsi

**Muhammad Thohir Fahmi**

Kepada

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di-

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Thohir Fahmi

NIM : 2021112063

Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

NIP. 19820701 200501 2 003

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : MUHAMMAD THOHIR FAHMI  
NIM : 2021112063  
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM  
ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 5 Desember 2018 dan dinyatakan  
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Penguji I

Ust. Hj. Fatikhah, M. Ag  
NIP. 19550704 198503 2001

Dewan Penguji

Penguji II

Drs. Moh. Muslih, M. Pd., Ph. D  
NIP. 19670717 199903 1001

Pekalongan, 11 Januari 2018

Disahkan oleh



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabiku tercinta Nabi Muhammad Saw. Sang pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurah kepada kita semua.

Selanjutnya sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Khuza'i dan Ibu Khusnul Khotimah. Terima kasih sedalam-dalamnya atas do'a restu, bimbingan, motivasi materiil maupun non materiil, perhatian, dan kasih sayangnya yang selalu ada setiap waktu.
2. Segenap keluarga, khususnya trio adik tercinta (Abdul Fattah, Millatul Hasanah, dan Dewi Aisyah). Semoga senantiasa dalam lindungan-Nya. Simbah kakung, Bapak H.M.Adil Zein serta simbah putri, Ibu Hj. Rijanah (Alm) yang selalu memberikan nasehat-nasehat, dukungan, dan menemani penulis serta menjadi sumber kebahagiaan di masa kecil hingga sekarang, beserta segenap keluarga besar ayah dan ibu.
3. Calon istriku tercinta, Aretni Bayu Saputri, bersama kedua orang tuanya (Bapak Triyono dan Ibu Karwati) beserta adiknya, Anggi Gede Pangestuweni, yang dengan penuh pengertian dan kasih sayangnya selalu memberikan motivasi, baik lahir maupun batin agar penulis menjadi pribadi



yang terbaik. Terimakasih karena tidak pernah menyerah untuk selalu memotivasi penulis hingga akhir.

4. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., MA. selaku Dosen Wali.
6. Segenap Bapak Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
7. Teman-teman seperjuangan PAI B, khususnya Power ranger PAI B (Doni Tanthowi, Asror Ridhwan, Baligh Hamdi, Andre Khunaefi) yang selalu membuat ceria suasana kelas di awal perkuliahan perdana penulis di kampus serta seluruh teman se-angkatan 2012 di kampus Rohmatan Li al-'Âlamîn yang tak dapat saya sebutkan satu persatu.
8. Teman-teman PPL SMPN 06 Keputran Pekalongan (Khadik, Syukron, Rizqy, Anisah, Devi, Zufa, Isti, Eka, dan Lia)
9. Teman-teman KKN Angkatan XL desa Mesoyi kecamatan Talun (Ina, Hani, Zufa, Nunung, Mufrodah, Fikran, Mahmud, Musfiroh, Ida, Ratna, dan Afdoliyah)
10. Segenap pihak yang turut membantu dalam penyelesaian karya tulis ilmiah.

Pekalongan, 25 Oktober 2017

Penulis

**M. THOHIR FAHMI**  
**NIM. 2021112063**



## MOTO

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ بِغَيْرِ تَرْبِيَّتِكُمْ فَانَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانٍ غَيْرِ زَمَانِكُمْ

*“Didiklah anak-anakmu dengan pola pendidikan yang berbeda dengan pola pendidikan yang kalian dapatkan karena sesungguhnya mereka itu dilahirkan untuk zaman yang berbeda dengan zamanmu”*

(Khalifah Umar bin Khattab r.a)

## ABSTRAK

Fahmi, M. T. 2021112063. 2017. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim Ke-2. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 PAI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Film Animasi.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui media yang digemari oleh anak-anak yakni melalui film animasi, tentunya hanya dapat dilakukan jika film animasi tersebut mengandung unsur-unsur pendidikan karakter. Keberadaan film animasi sarat nilai pendidikan karakter dewasa ini sepertinya tergeser oleh film-film kekinian yang isinya belum tentu berisi pendidikan dan bahkan cenderung merusak moral dan karakter bangsa. Salah satu film animasi yang sedang trend sekarang ini adalah film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 yang isinya sarat akan pendidikan karakter yang urgen bagi semua orang terutama anak-anak sebagai peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah isi cerita dan apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2, dengan tujuan penelitiannya adalah: untuk mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Sopo Jarwo Musim ke-2. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai pedoman dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai pendidikan karakter, serta menambah wawasan keilmuan dan memperkaya khazanah literatur perpustakaan.

Penelitian ini adalah penelitian perpustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang menghasilkan analisa tanpa menggunakan analisis statistik. Teknik pengumpulan data menggunakan studi literatur. Sumber data yang digunakan berwujud data primer dan data sekunder, sedangkan analisis datanya menggunakan metode *content analysis* (kajian isi) dengan melakukan telaah terhadap film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 serta literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, melalui langkah membaca, mempelajari dan menganalisa data yang berkaitan dengan pembahasan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 sarat akan muatan nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya karakter (1) religius, digambarkan ketika pak haji Udin, Adit, Sopo, dan Jarwo sering mengucapkan kalimat *toyyibah*, salam, dan basmalah sebelum atau sesudah melakukan sesuatu, (2) toleransi, diwujudkan dengan sikap Bang Haji Udin dan Baba chang yang berbeda agama tetapi saling menyayangi, (3) kerja keras, ditunjukkan dalam adegan Adit yang bekerja keras dalam mengembalikan barang Bang Jarwo yang terjatuh dari bemonya, (4) peduli sosial, dalam adegan Adit dan Dennis yang menolong Jarwo dan (5) tanggung jawab, digambarkan dalam adegan bang Jarwo yang menyelesaikan tugas-tugasnya.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Dengan menyebut nama Allah Swt. yang maha pengasih lagi maha penyayang. Puji syukur kepada Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam dihaturkan kepada Khoiru kholqillah, Nabi agung Muhammad Saw., yang dinantikan syafaatnya di hari akhir nanti. Aamiin.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2” ini penulis tentunya menerima banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A. selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dan penuh kesabaran.
6. Bapak Muhandis Azzuhri, Lc., MA. selaku dosen wali.





7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan beserta staf.
8. Seluruh staf perpustakaan IAIN Pekalongan yang selalu siap melayani perihal kepustakaan.
9. Kedua orang tua dan segenap keluarga, serta calon istri saya dan keluarganya yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil.
10. Teman-teman semua khususnya angkatan 2012 jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas jasa yang telah diberikan pihak-pihak tersebut di atas, penulis mendoakan *Jazaakumullahu ahsanal jaza* semoga mendapat balasan pahala dari Allah Swt. Aamiin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga dengan lapang dada penulis memohon kritik, saran, dan koreksi yang bersifat konstruktif dari para pembaca sekalian. Selanjutnya, semoga skripsi sederhana ini dapat menjadi jalan datangnya manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 25 Oktober 2017

Penulis

**MUHAMMAD THOHIR FAHMI**  
202 111 2063



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER .....</b>	<b>20</b>
A. Pendidikan Karakter.....	20
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	20
2. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter .....	24
3. Dasar Pendidikan Karakter .....	25
4. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter .....	25
B. Media Pendidikan Konvensional dan Modern.....	26
1. Media Pendidikan Konvensional.....	26
2. Media Pendidikan Modern.....	27
C. Tantangan Guru Abad 21.....	27
1. Spesifikasi Guru .....	28
2. Tantangan Guru .....	29
3. Kendala dan Hambatan bagi Guru.....	30
4. Media Audio Visual Film Animasi Sebagai Perantara Penanaman Nilai .....	31
D. Penanaman Nilai melalui Audio Visual.....	32
1. Teori Komunikasi .....	32
2. Pemilihan Waktu Penayangan .....	32
3. Pesan moral dan nilai yang terkandung dalam film animasi .....	33
E. Menyusun Film Animasi Mendidik Bermuatan Nilai-nilai Islam .....	33
<b>BAB III. NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2 .....</b>	<b>37</b>
A. Gambaran tentang Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2.....	37
1. Penokohan .....	40



2. Setting / Latar Film .....	48
3. Sinopsis Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 .....	49
4. Naskah Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 .....	57
5. Perbedaan Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-1 dan 2 .....	87
<b>B. Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2.....</b>	<b>88</b>
<b>BAB IV. ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE -2 .....</b>	<b>97</b>
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 .....	97
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
C. Penutup .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
Daftar Gambar Adit Sopo Jarwo dan Pengisi Suara	
Daftar Riwayat Hidup	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan hal yang paling penting yang melekat dalam diri manusia. Karakter dimiliki oleh setiap manusia. Karakter juga merupakan identitas suatu bangsa yang sekaligus menggambarkan jati diri bangsa.

Dalam dunia pendidikan, karakter yang baik dibentuk melalui berbagai macam usaha, salah satunya melalui penanaman nilai-nilai karakter. Transformasi penanaman nilai-nilai karakter tersebut dapat dilakukan oleh guru, maupun orang tua dalam keluarga maupun sekolah.

Pentingnya penanaman karakter sejak usia dini yakni sejak usia kanak-kanak telah dirumuskan oleh pemerintah dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan pasal 3 secara yuridis mengisyaratkan bahwa pendidikan memiliki karakter positif yang kuat. Diharapkan generasi bangsa dapat memiliki sifat jujur, bermoral, dan berkualitas, mempunyai hati nurani, welas asih, dan memiliki sikap yang bijaksana.

Oleh karena itu, menurut Lukitaningsih perlu adanya usaha dan upaya untuk mempersiapkan pendidikan yang baik dan matang untuk anak terutama dalam hal pembentukan karakter dan kepribadian melalui *character building*.<sup>1</sup>

Pembentukan karakter yang baik bagi anak pada zaman sekarang tentunya berbeda seperti pada zaman sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh tantangan kemajuan di era globalisasi yang membuat pengaruh kepribadian dan karakter serta budaya asing yang tidak sesuai dengan karakter luhur bangsa Indonesia masuk kedalam lingkungan di sekitar kita. Budaya luar seperti *punk* yang berasal dari Barat dan tidak mendidik ikut mempengaruhi karakter anak. Tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan kepribadian dan karakter bangsa Indonesia sebagaimana tercantum dalam pasal UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 tersebut.

Pendidikan memegang peranan yang penting sebagai benteng daripada masuknya karakter dan kepribadian asing, baik melalui televisi maupun media yang lain seperti internet. Pendidikan baik melalui lembaga seperti sekolah maupun pendidikan keluarga memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam membentuk karakter sekaligus membentengi anak dari segala bentuk pengaruh yang kurang baik bagi anak.

Dalam lingkungan terkecil yakni lingkungan keluarga, media seperti televisi dan internet mempunyai potensi yang cukup signifikan dalam mengarahkan karakter anak melalui konten-konten yang ditayangkan di

---

<sup>1</sup>Dwi Yani Lukitaningsih, *Pendidikan Etika, Moral, Kepribadian, dan Pembentukan Karakter*, (Yogyakarta: Media Utama, 2011), hlm. 57

dalamnya tanpa filtrasi yang jelas sehingga perilaku anak terkadang cenderung meniru hal-hal buruk yang ada di dalamnya. Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua sebagai pengawas dan filtrasi konten sangat dibutuhkan bagi anak sehingga anak dapat termotivasi untuk menonton konten-konten yang baik bagi perkembangan dirinya sekaligus membangun kepribadian baik bagi mereka.

Selain itu, dalam konteks psikologi perkembangan, masa kanak-kanak memang seringkali dipenuhi dengan gaya atau sifat serta perilaku hasil peniruan (*imitating*) dari lingkungan tempat tinggal. Meski pada prinsipnya anak-anak dikatakan sebagai “*The Great Imitator*” (bisa menirukan segala hal dengan baik dan cepat lewat media dalam waktu yang lama), seringkali kemampuan tersebut justru digunakan untuk menyerap hal-hal yang tidak baik, misalnya seperti di lingkungan yang terdapat media yang sering ditonton seperti televisi dan internet.<sup>2</sup>

Televisi dan internet merupakan media yang populer saat ini. Kedua media ini bisa saja memuat konten yang cocok ditonton bagi anak ataupun sebaliknya, buruk bagi anak. Beberapa konten yang cocok untuk anak dalam media tersebut dapat dijadikan media pembentukan karakter, misalnya dengan film animasi sebagai salah satu konten yang digemari oleh anak-anak.

Pembentukan karakter bangsa lewat media film tentunya harus diawasi dan diarahkan oleh orang tua di rumah maupun guru di sekolah. Film animasi lokal yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dan nilai-nilai luhur bangsa

---

<sup>2</sup>Mahayoni dan Hendrik Lim, *Anak VS Media kuasailah media sebelum anak anda dikuasainya*, (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2008), hlm. 61.

tentunya dapat dijadikan sebagai media pendidikan yang menghibur dan tidak menjenuhkan bagi anak.

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui media yang digemari oleh anak-anak yakni salah satunya melalui film animasi, tentunya hanya dapat dilakukan jika film animasi tersebut mengandung unsur-unsur pendidikan karakter. Guru yang mengajar di sekolah maupun orang tua sebagai guru dalam pendidikan keluarga juga dapat menggunakan media film animasi yang mendidik tersebut untuk mendidik dan mengarahkan karakter termasuk perilaku anak menjadi baik dan berbudi luhur.

Salah satu film animasi yang sekarang sering tayang di televisi dan memiliki nilai-nilai pendidikan karakter tersebut adalah film animasi *Adit Sopo Jarwo*. Film animasi ini dapat ditonton melalui televisi maupun melalui media lain seperti internet. Film animasi yang diproduksi oleh MD Entertainment ini, memiliki dua *season* atau musim. Musim pertama sebanyak 27 episode (episode 1 hingga episode 27), sedangkan musim kedua sebanyak 13 episode (episode 28 hingga episode 40). Perbedaan antara musim pertama dan kedua terletak hanya pada jumlah karakter dan tidak memiliki tema tertentu permusim.<sup>3</sup>

Film ini dikemas dengan unsur-unsur humoris namun mengandung unsur pendidikan. Film ini mengisahkan tentang tiga orang sebagai tokoh utama yakni Adit, Sopo, dan Jarwo yang berlatarbelakang di sebuah perkampungan

---

<sup>3</sup>[http://id.m.wikipedia.org/Adit\\_Sopo\\_Jarwo/Ringkasan\\_Musim](http://id.m.wikipedia.org/Adit_Sopo_Jarwo/Ringkasan_Musim)(diakses pada tanggal 24 Maret 2017)

kecil di pinggiran kota bernama Kampung Karet Berkah. Adit merupakan anak kecil yang suka memakai sepeda ketika bepergian dan memakai baju warna merah. Ayahnya bekerja di kantor dan ibunya merupakan seorang ibu rumah tangga. Dia juga memiliki seorang adik perempuan bernama Adel yang masih belum fasih berbicara dan selalu diajaknya bersepeda kemanapun dia pergi. Adit juga sering berboncengan ketika dia naik sepeda bersama temannya Dennis. Adit memiliki watak yang baik dan suka menolong. Bersama dengan teman-temannya, Adit seringkali menolong orang-orang di kampungnya yang sedang kesusahan.

Adit memiliki tetangga yang hidup sekampung bersamanya yang bernama Sopo dan Jarwo. Sopo dan Jarwo merupakan tokoh yang seringkali membuat masalah di kampung Karet Berkah tersebut. Sopo dan Jarwo adalah pekerja serabutan. Mereka tidak memiliki pekerjaan yang tetap. Mereka sering terlihat sebagai tukang tambal ban atau menjadi tukang buruh cuci mangkuk di sebuah warung bakso Mang Ujang (seorang tokoh penjual bakso dalam kartun tersebut). Dari petualangan Adit, Sopo, dan Jarwo, ada beberapa hal yang dapat diambil untuk di teladani -dilihat dari segi nilai-nilai pendidikan karakternya- bagi anak-anak.

Berdasarkan dari pemaparan tadi diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2*.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana isi film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2?

Untuk lebih mudah dalam pemahaman dan meniadakan kesalahpahaman dalam penafsiran atau multitafsir serta pandangan yang berbeda terhadap judul diatas, maka diupayakan adanya penegasan istilah sebagai berikut.

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai menurut Pepper sebagaimana dikutip dalam jurnal ilmiah UIN Surabaya diartikan sebagai segala sesuatu tentang yang baik dan buruk.<sup>4</sup>Sedangkan Pendidikan karakter merupakan pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur dan bertanggungjawab, menghormati orang lain, kerja keras, dan sebagainya.<sup>5</sup> Jadidapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter merupakan nilai dari sesuatu dalam rangka untuk membentuk kepribadian seseorang.

2. Film Animasi

Yang dimaksud sebagai film animasi adalah film yang merupakan hasil pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak

<sup>4</sup><http://digilib.uinsby.ac.id/11164/5/bab2.pdf>(diakses pada tanggal 06 Februari 2017)

<sup>5</sup>Bambang Q Anees dan Adang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2009), hlm.99.

dengan bantuan komputer dan grafika komputer.<sup>6</sup> Film Animasi menurut KBBI adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang satu dengan yang lainnya hanya berbeda sedikit sehingga ketika diputar dilayar menjadi bergerak.<sup>7</sup> Ilusi timbul ketika beberapa rangkaian gambar digerakkan secara cepat secara bertahap dan mata akan menangkap gambar gerakan objek yang digambar seolah menjadi bergerak dan bukan per-frame gambar lagi (*stop frame cinematography*).<sup>8</sup> Dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2, peneliti lebih terfokus untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter yang dimuat di dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 yang diambil 5 episode dari beberapa episode yang ada di musim ke-2 (episode 28-32).

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat diambil kesimpulan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui isi film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2.

Adapun kegunaan penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yakni kegunaan praktis dan kegunaan secara teoritis.

<sup>6</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Animasi> (diakses pada tanggal 23 Januari 2017).

<sup>7</sup>Anton M. Moeliono dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai pustaka, 2001), hlm. 70.

<sup>8</sup>Ranang Agung Sugihartono, dkk., *Animasi Kartun :Dari Analog Sampai Digital*, (Jakarta: PT.Indeks, 2010), hlm. 9.

## 1. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis penelitian ini adalah sebagai kontribusi peneliti terhadap perkembangan cakrawala ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan serta dapat dijadikan sebagai modal pengetahuan bagi para praktisi pendidikan agar dapat mengembangkan kemampuan yang ada sehingga dapat memberikan sumbangan pikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini berguna sebagai masukan sekaligus rujukan kepada para guru dalam mendidik kepribadian dan upaya membentuk karakter yang baik bagi anak melalui media film dan penerapan media pembelajaran berbasis nilai.
- b. Bagi orang tua, penelitian ini diharapkan memberikan arahan bagi orang tua agar menerapkan kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga bagi anak melalui pemilihan film yang baik untuk ditonton oleh anak sehingga dapat terbentuk pribadi yang berkarakter mulia.
- c. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baik pada anak sehingga anak menonton tayangan-tayangan yang edukatif dan sesuai bagi perkembangan psikologisnya serta secara sadar dapat menjadi media untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut pada dirinya.

## D. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teoritik

Anak-anak memiliki kebiasaan meniru sesuatu yang dilihat maupun didengarnya. Hal ini didukung oleh pendapat Aristoteles yang mengatakan bahwa meniru pada masa kanak-kanak sangatlah wajar dan merupakan hal pertama yang dilakukan oleh manusia dalam hidupnya. Dalam psikologi perkembangan dikenal sebagai *teori peniruan*.<sup>9</sup>

Masa kanak-kanak memang seringkali dipenuhi dengan gaya atau sifat serta perilaku hasil peniruan di lingkungan tempat tinggal, namun meski pada prinsipnya anak-anak dikatakan sebagai “*The Great Imitator*” (bisa menirukan segala hal dengan baik dan cepat lewat media dalam waktu yang lama) seringkali kemampuan tersebut malah digunakan untuk menyerap hal-hal yang tidak baik lewat media diantaranya adalah media yang sering ditonton seperti televisi dan internet.<sup>10</sup>

Hal ini juga didukung oleh teori kognitif sosial Albert Bandura yang membantah teori behaviourisme. Behaviourisme cenderung menempatkan manusia sebagai objek pasif dan aktif hanya jika ada *reward and punishment*. Albert Bandura sebagaimana dikutip oleh Daniel Cervone dan Lawrence A. Pervin dalam bukunya mengatakan bahwa kemampuan berfikir manusia memberi mereka kemampuan untuk memotivasi dan mengarahkan tindakan mereka. Sama halnya ketika manusia melihat maka mereka akan mengolahnya didalam otak. Pengalaman masa kanak-kanak

---

<sup>9</sup>Mahayoni dan Hendrik Lim, *Op.Cit.*, hlm. 61.

<sup>10</sup>*Ibid.*, Mahayoni dan Hendrik Lim, hlm. 62

awal juga sangat berpengaruh tapi juga diyakini bahwa orang memiliki kapasitas untuk berkembang dan tumbuh dengan karakter tertentu dalam sepanjang hidupnya.<sup>11</sup>

## 2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mengkaji penelitian terdahulu yang memiliki subjek penelitian yang serupa dengan penelitian ini. Dari hasil kajian tersebut, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan. Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan.

Menelaah penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Isrokhah tentang “Nilai-nilai yang terkandung dalam film kartun *Naruto season 1*” dan dari hasil penelitian ini menyebutkan bahwa film animasi memiliki kandungan nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya adalah nilai pendidikan Islam yang berdimensi ketuhanan dan kemanusiaan. Nilai pendidikan Islam yang berdimensi ketuhanan yaitu percaya akan kematian, dan sabar menghadapi cobaan, sedangkan yang berdimensi kemanusiaan yaitu rela berkorban, kasih sayang, pemaaf, dan lapang dada, menuntut ilmu, optimis (tidak putus asa), setia kawan, menepati janji, cinta tanah air, dan kerjasama. Kesamaan dengan penelitian ini adalah membahas tentang film kartun atau film animasi, sedangkan perbedaan

---

<sup>11</sup>Daniel Cervone dan Lawrence A.Pervin, *Kepribadian, Teori dan Penelitian*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2012), hlm. 219

terdapat pada subjek penelitian yakni diambil nilai-nilai dari segi pendidikan Islam.<sup>12</sup>

Selanjutnya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohmat tahun 2014 yang ditulis dalam skripsinya berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Film Kartun Spongebob *Episode Where is Gary*” menyebutkan bahwa film kartun juga memiliki nilai-nilai pendidikan untuk anak. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pendidikan moral. Film spongebob *episode where is gary*, mengandung unsur nilai-nilai pendidikan moral, seperti mengajarkan tentang nilai-nilai kesetiakawanan, persahabatan, dan konsep teman sejati. Mengajarkan tentang teman baik dan teman bermoral merupakan teman yang tidak melupakan teman-temannya yang sedang mengalami kesulitan, dan selalu memberikan dukungan, saling membantu, dan saling memberikan perhatian. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti yakni sama-sama membahas mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam film kartun, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada subjek penelitian dan fokus penelitian.<sup>13</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Urifah tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam film upin ipin. Kedua peneliti ini membahas subjek penelitian yang sama yaitu tentang film kartun upin ipin, hanya berbeda dalam episode yang dikaji. Susanti

---

<sup>12</sup>Skripsi yang ditulis oleh Isrokhah, judul: *Nilai-nilai Yang Terkandung dalam Film Kartun Naruto Season 1*, mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan tahun 2007.

<sup>13</sup>Skripsi yang ditulis oleh Rohmat, judul: *Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Film Kartun Spongebob Squarepants Episode Where's Gary*, mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan tahun 2002.

meneliti mengenai film upin ipin episode tema ramadhan, dan hasil dari penelitian ini adalah dalam film upin-ipin terdapat nilai-nilai pendidikan ibadah khususnya (puasa) dan ibadah umum (mengaji dan berwudhu sebelum mengaji). Disamping itu juga terdapat nilai-nilai pendidikan akhlak seperti akhlak terhadap Allah seperti bersyukur, akhlak terhadap diri sendiri, seperti jujur dan menjaga amanah, akhlak terhadap orang lain atau masyarakat, meliputi : mengucapkan salam dan menjawab salam, silaturahmi, tolong menolong, tidak su'uzan (berburuk sangka), memberi nasehat yang baik, menjenguk teman yang sakit, toleransi, pandai berterimakasih, dermawan, dan tidak pelit, serta meminta maaf dan saling memaafkan.<sup>14</sup> Sedangkan penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Ismi Urifah dihasilkan kesimpulan bahwa film animasi upin ipin episode terimakasih cikgu menceritakan tentang sikap upin ipin dan kawan-kawan yang berupaya untuk memberikan yang terbaik kepada cikgu yang telah mengajarkan ilmu selama ini. Mereka berusaha memberikan ucapan terimakasih dengan rasa haru dengan memberikan hadiah sebagai tanda perpisahan kepada cikgu jasmin sebagai tanda perpisahan karena cikgu jasmin akan melanjutkan belajarnya di universitas. Menurut penelitian ini, nilai-nilai yang terdapat dalam film upin ipin episode terimakasih cikgu ditunjukkan dengan sikap yang bisa diteladani oleh anak-anak, diantaranya kasih sayang, semangat belajar,

---

<sup>14</sup>Skripsi yang ditulis oleh Susanti, judul: *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Upin ipin Episode Tema Ramadan*, mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan tahun 2010.

bersyukur, dan berterimakasih, kerjasama serta saling tolong menolong dalam menjalani kehidupan.<sup>15</sup>

Selain hal yang tersebut diatas, persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah dari segi pendekatan dan jenis penelitiannya, yakni pendekatan kualitatif dan tergolong dalam jenis penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada fokus yang akan diteliti yaitu mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi berjudul *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2*.

Dengan adanya penelitian-penelitian tersebut, maka telaah terhadap nilai-nilai pendidikan karakter khususnya karakter kepribadian yang baik yang terkandung dalam film animasi untuk anak-anak menjadi suatu bahasan yang menarik untuk dikaji dan diuraikan secara mendalam.

### 3. Kerangka Berpikir

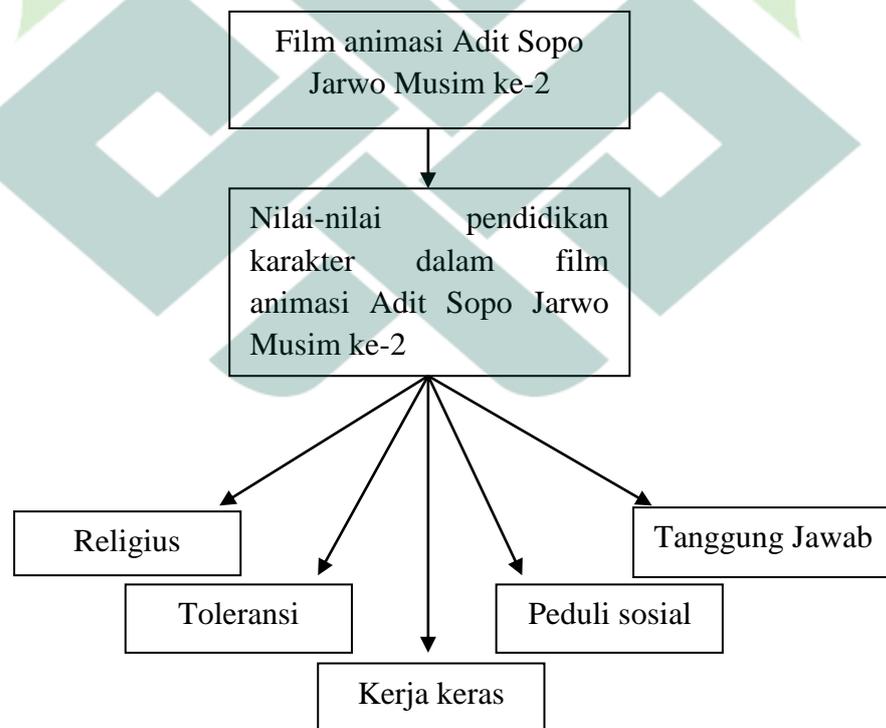
Berdasarkan analisis teori diatas diambil suatu kerangka berpikir bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting bagi anak dalam rangka untuk membentengi karakter dan jati diri bangsa sejak usia dini dari pengaruh karakter asing yang tidak sesuai dengan budaya luhur bangsa.

Melalui pendidikan baik keluarga maupun sekolah, sudah seharusnya menerapkan penanaman karakter positif yang salah satunya dapat melalui media yang digemari anak seperti film animasi.

---

<sup>15</sup>Skripsi yang ditulis oleh Ismi Urifah, judul: *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Upin-ipin Episode Terimakasih Cikgu*, mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan tahun 2010.

Anak-anak yang masih dalam fase belajar dan berlogika akan merasa tertarik untuk menonton film-film tersebut.. Sebagai orang tua yang peduli pada perkembangan anak dan sebagai warga negara yang baik yang ingin membentengi generasi penerus bangsa dari sifat-sifat tidak terpuji, dan membentengi anak-anak dari perilaku sosial yang menyimpang di masyarakat, maka sudah seharusnya aktifitas anak senantiasa mendapatkan bimbingan dan arahan dari guru maupun orang tua. Salah satu caranya adalah dengan merekomendasikan film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2. Penelitian ini menjelaskan bahwa dalam film Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dicontoh oleh anak dan dapat digunakan untuk membentuk karakter yang baik diantaranya: karakter religius, toleransi, kerja keras, peduli sosial, dan tanggung jawab. Lebih lanjut digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan atau *Library Research*. Penelitian kepustakaan merupakan riset yang lebih menekankan pada penelusuran pustaka daripada sekedar melayani fungsi-fungsi dalam penelitian lapangan (*field research*) seperti sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian (*research design*), memperdalam kajian teoretis, atau mempertajam metodologis. Tegasnya riset pustaka membatasi kegiatannya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>16</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis pendidikan agama Islam.

### 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber yang memiliki kaitan langsung dengan penelitian. Adapun sumber data primer adalah naskah yang ditranskrip oleh peneliti dari video film animasi *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2*. Video tersebut bersumber dari hasil unggahan yang diunduh melalui situs *youtube.com* pada tanggal 1 Januari 2017. Sedangkan sumber

---

<sup>16</sup>Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: IKAPI DKI Jaya, 2014), hlm. 1-2

sekunder merupakan sumber data yang mengandung pembahasan masalah berupa buku-buku pustaka dan beberapa literatur yang memiliki kaitan secara konseptual mengenai pendidikan karakter maupun berkaitan dengan film *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2*. Adapun sumber sekunder penelitian ini adalah situs web (seperti: *pendidikan.id*, *wikipedia*, *belajarpsikologi.com*, dan lain sebagainya) dan buku-buku yang terkait dengan penelitian (seperti: buku karangan Sutarjo terbitan 2013 berjudul *Pembelajaran Nilai Karakter*, buku karangan MD Animation terbitan 2016 berjudul *Serunya Adit Sopo Jarwo*, dan sebagainya).

### 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode literatur, yakni metode yang dilakukan dengan cara membaca dari beberapa sumber yang ada, kemudian dipilah-pilih berdasarkan kategori tertentu berdasarkan keinginan penulis untuk kemudian dilakukan proses analisis lebih rinci.

Dalam penerapannya menggunakan teknik pengumpulan literatur maka penulis akan menonton terlebih dahulu film animasi tersebut, dilanjutkan dengan mengkaji naskah hasil transkrip percakapan tokoh dalam film tersebut perframe film atau episode dalam film *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2* dan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di dalam film *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2* tersebut.

#### 4. Metode Analisis Data

Metode yang dipakai dalam menganalisis data penelitian studi pustaka ini adalah metode deskriptif dengan analisis isi (*content analysis*). Metode ini oleh Payne & Payne sebagaimana dikutip oleh Samiaji Sarosa dalam bukunya, didefinisikan sebagai cara mencari makna tertulis atau visual dengan cara alokasi isi sistematis ke kategori terinci yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian menghitung dan menginterpretasikan hasilnya. Krippendorff dalam bukunya Samiaji Sarosa juga memberi definisi lain mengenai analisis isi dalam buku tersebut sebagai teknik penelitian untuk membuat referensi data yang valid dan dapat diulang ke konteks aslinya dengan kata lain peneliti mengidentifikasi struktur dan pola umum teks dan kemudian menyimpulkan berdasarkan pola umum tersebut.<sup>17</sup>

#### F. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dalam memahami skripsi, lebih terarah dan sistematis serta sesuai dengan pedoman pembuatan skripsi, maka peneliti perlu menyusun sistematika penulisan yang terdiri atas 5 bab. Dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa subbab yang dapat membantu dalam membahas permasalahan yang ada.

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir.

---

<sup>17</sup>Samiaji Sarosa, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Indeks Permata Puri Media, 2012), hlm. 70.

Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian inti terdiri dari beberapa bab yakni :

BAB Pertama Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Penjelasan sementara yang ada dalam skripsi terdapat di dalam bab ini.

BAB Kedua berisi tentang Nilai-nilai Pendidikan Karakter. Dalam bab ini peneliti akan membagi menjadi 3 subbab, yaitu subbab A. pendidikan karakter, terdiri dari 1). Pengertian pendidikan karakter, 2). Ruang lingkup pendidikan karakter, 3). Dasar pendidikan karakter, 4). Tujuan dan fungsi pendidikan karakter., subbab B. tentang Media pendidikan konvensional dan modern, dan subbab C. tentang Tantangan guru abad 21, subbab D. tentang penanaman nilai melalui media audio visual. Subbab E. Menyusun film animasi bermuatan nilai-nilai Islam.

BAB Ketiga berisi Nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang film gambaran umum film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2. Pada subbab A dijelaskan secara terperinci tentang isi gambaran umum film animasi Adit Sopo Jarwo seperti penokohan, setting / latar film, sinopsis, naskah, dan perbedaan film animasi Adit Sopo Jarwo Musim 1 dan 2. Subbab B dijelaskan

tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2*.

BAB Keempat Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam film animasi *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2*. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film animasi *Adit Sopo Jarwo Musim ke-2*.

BAB Kelima merupakan Penutup, berisi keseluruhan pembahasan dalam penelitian yang telah dirangkum dan dijadikan kesimpulan hasil penelitian atau disebut juga sebagai intisari dari penelitian ini. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran untuk pembaca.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan kajian terhadap nilai-nilai karakter dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 dan untuk menjawab rumusan masalah, maka hasil dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Film Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 adalah menceritakan tentang petualangan Adit dan teman-temannya di kampung Karet Berkah. Film Animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 juga mengulas tentang kisah tokoh Sopo dan Jarwo yang bekerja di warung Baba Chang, sahabat karib Haji Udin.
2. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 yang dianalisis berdasarkan 5 episode sampel (episode 28 hingga episode 32) adalah religius, toleransi, kerja keras, peduli sosial, dan tanggung jawab. Karakter (1) Religius, digambarkan ketika pak haji Udin, Adit, Sopo, dan Jarwo sering mengucapkan kalimat *toyyibah*, salam, dan basmalah sebelum atau sesudah melakukan sesuatu, (2) toleransi, diwujudkan dengan sikap Bang Haji Udin dan Baba chang yang berbeda agama tetapi saling menyayangi, (3) kerja keras, ditunjukkan dalam adegan Baba Chang yang bekerja keras untuk mencari nafkah, (4) peduli sosial, dalam adegan Adit dan Dennis yang menolong Jarwo dan (5) tanggung jawab, digambarkan dalam adegan bang Jarwo yang menyelesaikan tugas-tugasnya.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diambil beberapa saran yang ditujukan untuk beberapa kalangan yakni sebagai berikut.

1. Bagi peneliti yang ingin mengkaji dan melakukan riset lebih lanjut dan mendalam mengenai film ini agar dapat memahami setiap sisi dari karakter dalam film Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 terlebih dahulu. Dianjurkan untuk memahami lebih lanjut menganalisis mengenai sifat-sifat positif saja namun juga bisa mengkaji mengenai sifat negatif dari setiap tokoh dalam film Adit Sopo Jarwo Musim ke-2 ini untuk pembelajaran. Peneliti juga bisa membandingkan muatan karakter apa saja yang sengaja dimunculkan oleh pengarang film Adit Sopo Jarwo Musim dalam musim ke-1 dan musim ke-2. Penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis episode yang lain sebagai subjek penelitian.
2. Bagi orang tua, supaya tetap menjadi filter bagi anak-anaknya dan pendamping yang baik bagi anak yang sedang dalam masa perkembangan baik secara fisik maupun psikis agar anak dapat berkembang dengan baik jiwa, mental, dan akhlaknya dan mampu membentuk sikap yang selektif di dalam diri anak meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.
3. Bagi pendidik, supaya hasil penelitian ini menjadi rujukan dalam memahami siswa mengenai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa lebih memiliki gambaran tentang karakter yang baik. Disamping itu pendidik harus kreatif memanfaatkan media pembelajaran. Penggunaan media film animasi sangat menyenangkan bagi siswa juga

dapat menjadi hiburan yang mendidik sehingga siswa akan lebih tertarik dan aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, menghilangkan kesan monoton dalam kelas.

4. Bagi pengarang dan produser film agar lebih memperhatikan konsep-konsep yang bernuansa islami dan mendidik, mengedepankan konten film yang berkarakter baik dan dapat memberikan contoh teladan dalam kehidupan sehari-hari penontonnya.

### C. Penutup

Demikian kiranya yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian pustaka dalam rangka untuk mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi Adit Sopo Jarwo Musim ke-2.

Penulis karya tulis ilmiah ini menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun penggalian sumber-sumber yang belum mendalam, sebagaimana pepatah tiada gading yang tak retak, penulis sangat mengharapkan kritik saran yang membangun demi menyempurnakan karya tulis ilmiah ini khususnya dan menambah wawasan khazanah keilmuan pada umumnya.

Terimakasih kepada Allah Swt. atas nikmat sehat, nikmat berfikir, dan nikmat yang lain yang tidak terbilang banyak jumlahnya, sehingga penulisan karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Harapan dari penulis, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Sekian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. Persada Raja Grafindo.
- Anees, Bambang Q dan Adang Hambali. 2009. *Pendidikan Karakter berbasis Al-Qur'an*. Bandung: Sambiosa Rekatama Media.
- Bahrudin. 2007. *Pendidikan Alternatif Qaryah Tarbiyah*. Yogyakarta: LKiS.
- Batubara, H. Husein dan Dessy Noor Ariani. tt. *Internalisasi Pendidikan Karakter ke dalam Media Pembelajaran*. Jurnal Dosen PGMI Universitas Islam Kalimantan. No. 70123: 1-13.
- Cervone, Daniel dan Lawrence A. Lauren. 2012. *Kepribadian, Teori dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djaja, S. tt. *Harapan dan Tantangan Guru Pembelajar Moda Daring*. Jurnal Studi Ekonomi FKIP UNEJ. : 1-12.
- Fadillah, Muhammad & Lilif Mualifatu Khoirida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- FISIP Universitas Nasional. 2013. *Teori-teori Komunikasi*. Makalah.: 1-6.
- Haryoko, S. 2009. *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*. Jurnal Edukasi. Vol.5. No.1: 1-10.
- Hudiyono, 2012. *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga.
- <http://belajarsikologi.com/pengertian-pendidikan-karakter>. (Diakses tanggal 3 April 2017)
- <http://pndkarakter.wordpress.com/category/pilar-pilar-pendidikan-karakter>. (diakses pada tanggal 1 Mei 2017)
- <http://neninopela.blogspot.co.id/2013/05/makalah-media-pembelajaran.html> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2017)



- <http://pendidikan.id/main/forum/diskusi-pendidikan/diskusi-pendidikan-aa/5311-mendidik-anak-dengan-film-animasi> (diakses pada tanggal 1 Agustus 2017)
- <http://digilib.uinsby.ac.id/11164/5/bab2.pdf> (diakses tanggal 06 Februari 2017)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Animasi> (diakses tanggal 23 Januari 2017).
- [http://id.m.wikipedia.org/Adit\\_Sopo\\_Jarwo/Ringkasan\\_Musim](http://id.m.wikipedia.org/Adit_Sopo_Jarwo/Ringkasan_Musim) (diakses tanggal 24 Maret 2017)
- [https://id.wikipedia.org/wiki/MD\\_Entertainment](https://id.wikipedia.org/wiki/MD_Entertainment) (diakses pada tanggal 25 Juli 2017 )
- <http://www.madeinanime.xyz/2015/10/sinopsis-pengisi-suara-adit-dan-sopo-jarwo.html> (diakses pada tanggal 25 Juli 2017)
- <http://www.wikipedia.com/Adit-Sopo-Jarwo/Karakter> (diakses pada tanggal 19 Mei 2017)
- Isrokhah. 2007. "Nilai-nilai yang Terkandung dalam Film Kartun Naruto Season 1". *Skripsi* Pekalongan: STAIN Pekalongan
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lukitaningsih, Dwi Yani. 2011. *Pendidikan Etika, Moral, Kepribadian, dan Pembentukan Karakter*. Yogyakarta: Media Utama.
- Mahayoni dan Hendrik Lim. 2008. *Anak VS Media: Kuasailah Media Sebelum Anak Anda Dikuasainya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Tim MD Animation. 2016. *Serunya Adit Sopo Jarwo: Sebuah semangat, kreativitas, dan kebersamaan*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Moeliono, Anton M. dkk.. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka.



- Murtiningsih, S. dan Hastanti Widy Nugroho. 2008. *Ideologi Film Kartun Animasi Anak (Refleksi Filosofis atas Pedagogi Tersembunyi dalam Dunia Disney)*. Jurnal Filsafat. Vol. 18. No.2: 167-184.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noviana, I. 2007. *Pola Menonton Televisi pada Anak*. Jakarta: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial. Vol.12. No.3: 70-79.
- Nurani Soyomukti. 2013. *Teori-teori Pendidikan: Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Postmodern*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Obradovic, R. 2017. *Animation as a Medium Used for Education and for Entertainment*. Jurnal Penelitian Research Gate. : 1-12.
- Rahmatullah, M. 2011. *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Film Animasi terhadap Hasil Belajar: Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMPN 6 Banjarmasin*. Jurnal Penelitian. : 178-186.
- Ramli. 2015. *Media Pembelajaran dalam Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Jurnal Kopertaris Wilayah XI Kalimantan. Vol.13 No.23: 130-154.
- Ridho, N. 2011. *Peran Guru Abad 21*. Jurnal Penelitian. : 1-3.
- Rohmat. 2002. "Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam Film Kartun Spongebob Squarepants Episode Where's Gary". *Skripsi Pekalongan: STAIN Pekalongan*.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis*. Jakarta: Esensi.
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*. Jakarta: PT. Indeks Permata Puri Media.
- Situmorang, J. Olsvado. tt. *Pendampingan Orangtua dengan Aktivitas Anak Menonton Televisi*. Jurnal Penelitian: 1-8.
- Sugihartono, Ranang Agung. dkk.. *Animasi Kartun : Dari Analog Sampai Digital*. Jakarta: PT. Indeks.
- Susanti. 2010. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Upin ipin Episode Tema Ramadan. *Skripsi Pekalongan: STAIN Pekalongan*



- Sutardjo. 2013. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Urifah, Ismi. 2010. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Kartun Upin-  
ipin Episode Terimakasih Cikgu. *Skripsi* Pekalongan: STAIN  
Pekalongan
- Weber, Arthur S. dan Emily S. Weber. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.
- Wijaya, E. Yuni, Dwi Agus Sudjimat, dan Amat Nyoto. 2016. *Transformasi  
Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya  
Manusia di Era Global*. Jurnal Universitas Negeri Malang. Vol. 1: 263-  
278.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan  
Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: IKAPI DKI  
jaya.



LAMPIRAN

COVER FILM ANIMASI ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2





**PENGISI SUARA ADIT SOPO JARWO BESERTA TOKOH**

<b>TOKOH</b>	<b>PENGISI SUARA</b>	<b>GAMBAR</b>
Adit	Reyhan	



Dennis	Ranu	
--------	------	--



Bunda	Musripah	
Ayah	Masturi	

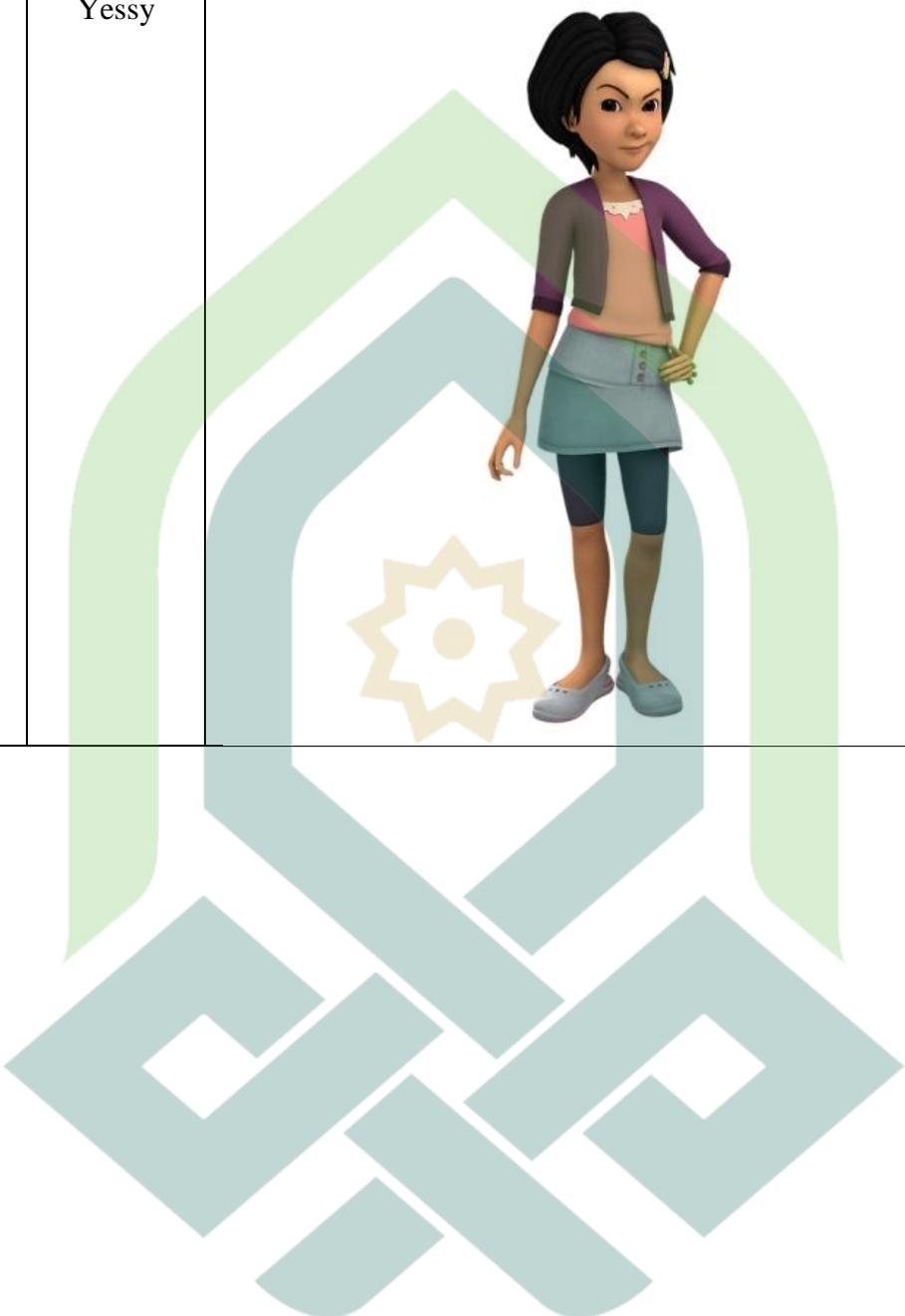


Sopo	Darmawan	
Jarwo	Eki NF	



Haji Udin	Surawijaya	
Mita	Zulfa	



Devi	Yessy	
------	-------	---

## RIWAYAT HIDUP

### A. DATA DIRI

Nama : Muhammad Thohir Fahmi  
Nim : 2021112063  
TTL : Pekalongan, 27 Oktober 1993  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Wonoyoso, Buaran, Pekalongan.

### B. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Khuza'i  
Pekerjaan : Buruh  
Nama Ibu : Khusnul Khotimah  
Pekerjaan : Buruh  
Alamat : Wonoyoso, Buaran, Pekalongan.

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 1998 - 2000 : TK RA Muslimat NU Wonoyoso I
2. Tahun 2000 - 2006 : MIS Wonoyoso I
3. Tahun 2006 - 2009 : MTsS Simbang Kulon I
4. Tahun 2009 - 2012 : MAS Simbang Kulon I
5. Tahun 2012 - 2017 : IAIN Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 25 Oktober 2017  
Ttd,



**MUHAMMAD THOHIR FAHMI**  
202 111 2063





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD THOHIR FAHMI  
NIM : 202.111.2063  
Jurusan/Prodi : FTIK / PAI  
E-mail address : Thohirf@gmail.com  
No. Hp : 0895365536527

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

" NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI  
ADIT SOPO JARWO MUSIM KE-2 "

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan ..... JANUARI . 2018.

  
METERAI TEMPEL  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
M. THOHIR FAHMI  
nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk  
(Flashdisk dikembalikan)

